

Di Jakarta untuk IFC:**M Shahreza Hoesin**

Telepon: +62 21 29948078

E-mail: rhoesin@ifc.org**MAIPARK:****Chelma Destria**

Telepon: +62 21 29380088

Email: cdestria@maipark.com**IFC dan MAIPARK Mendukung Bank Perkreditan Rakyat di Daerah-Daerah Rawan Gempa**

Yogyakarta, Indonesia, 29 Oktober 2018 — IFC, anggota Kelompok Bank Dunia, dan PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia, perusahaan reasuransi risiko khusus, hari ini menyelenggarakan acara untuk menyerahkan polis Asuransi Gempa Berbasis Indeks (AGBBI) kepada tiga bank perkreditan rakyat di Yogyakarta. Tujuan dari AGBBI adalah untuk melindungi bank-bank yang memberikan pinjaman kepada individu serta usaha mikro, kecil, dan menengah dari kerugian akibat terjadinya gempa bumi.

Lebih dari 12 juta orang Indonesia tinggal dan bekerja di kawasan-kawasan rawan gempa, dengan paparan secara ekonomi mencapai sekitar USD 80 miliar. Risiko ini sangat tinggi di Pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi, di mana bank-bank yang paling terdampak gempa telah kehilangan antara 15 hingga 35 persen dari pendapatannya seiring terjadinya sejumlah gempa di masa lalu. Kerugian ini mengikis cadangan modal bank dan mengurangi kemampuannya untuk menyalurkan pinjaman.

Dengan latar belakang ini, EQII adalah inovasi yang tepat waktu, karena secara otomatis melakukan pembayaran kepada bank yang diasuransikan jika terjadi gempa berkekuatan 6 atau lebih di wilayahnya. AGBBI ini memenuhi kebutuhan bank-bank perkreditan rakyat, dimana peningkatan permasalahan pembayaran nasabah serta penarikan tabungan setelah terjadinya gempa bumi dapat menyebabkan kendala likuiditas, tepat pada saat permintaan uang tunai cenderung meningkat.

“Paparan bahaya gempa bumi Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia, baik dalam hal kematian korban maupun kerugian ekonomi. Hal tersebut baru-baru ini terlihat setelah terjadinya gempa bumi di Lombok dan Palu, yang menunjukkan bahwa kita membutuhkan mekanisme mitigasi risiko,” jelas Heddy Agus Pritasa, Direktur Teknik MAIPARK, “PT Reasuransi MAIPARK Indonesia bersama dengan IFC telah menciptakan produk EQII, yang berlisensi di bawah Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Kerja sama ini memungkinkan kami memberikan perlindungan bagi bank terhadap risiko keuangan akibat gempa bumi.”

"EQII menawarkan solusi untuk bank-bank pedesaan, membantu mereka mengurangi risiko keuangan akibat gempa bumi dan memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan kepada bank-bank tersebut," kata Ascar Setiyono, Ketua Asosiasi Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) di Yogyakarta.

Dengan dukungan IFC, PT. Reasuransi MAIPARK telah bekerja sama dengan perusahaan asuransi lokal untuk mengembangkan dan mendistribusikan produk ini, yang dipasarkan oleh PT. Asuransi Binagriya Upakara.

“Dengan tanggapan dari tiga bank perkreditan rakyat di Yogyakarta hari ini terhadap produk EQII, kami berharap mereka dapat menjadi preseden bagi bank-bank perkreditan rakyat lain di Indonesia, terutama yang terdampak oleh gempa bumi,” kata Dadang Sukresna, Ketua AAUI.

“Ini adalah proyek asuransi pertama IFC di Indonesia dengan sektor swasta, yang mendasari komitmen kami untuk menciptakan pasar yang baru dan membangun ketahanan fiskal terhadap bencana alam,” kata Azam Khan, Country Manager IFC untuk Indonesia. Ia menambahkan, "Perlindungan asuransi bagi bank yang memberikan pinjaman kepada usaha kecil dan menengah dapat membantu masyarakat untuk menarik uang tunai disaat mereka paling membutuhkannya."

Proyek IFC ini, bermitra dengan PT. Reasuransi MAIPARK, didanai oleh Global Index Insurance Facility, dana perwalian multi-donor yang dikelola oleh IFC dan diimplementasikan bersama dengan Bank Dunia. Para donor termasuk Jepang, Belanda, Uni Eropa, dan InsuResilience Jerman. Tujuan fasilitas ini adalah untuk memperluas penggunaan asuransi indeks sebagai alat manajemen risiko di bidang pertanian, keamanan pangan, dan pengurangan risiko bencana.

Tentang IFC

IFC – organisasi saudara dari Bank Dunia dan anggota grup Bank Dunia – adalah sebuah institusi pembangunan terbesar di dunia, memfokuskan diri pada sektor swasta di tengah pasar yang berkembang. Kami bekerja dengan lebih dari 2,000 bisnis di seluruh dunia, dengan menggunakan permodalan, keahlian dan pengaruh kami untuk menciptakan pasar dan peluang di wilayah-wilayah tersulit di dunia. Di tahun fiskal 2018, kami membukukan lebih dari USD 23 milyar dalam bentuk pendanaan jangka panjang untuk negara-negara berkembang, meningkatkan kekuatan sektor swasta dalam menghentikan kemiskinan ekstrim serta mendorong kemakmuran bersama. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ifc.org.

Tetap Terhubung

www.ifc.org/eastasia

www.twitter.com/IFC_EAP

www.youtube.com/IFCvideocasts

www.ifc.org/SocialMediaIndex

www.instagram.com/ifc_org

www.facebook.com/IFCeap

www.facebook.com/IFCwbq

Tentang PT Reasuransi MAIPARK Indonesia

MAIPARK singkatan dari Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus (PARK). MAIPARK adalah sebuah perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia. MAIPARK mulai beroperasi pada Januari 2004 dan saat ini khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut. Selain menjalankan kegiatan bisnis utamanya, MAIPARK juga melakukan kegiatan lain seperti penyuluhan sadar bencana bagi masyarakat, pemberian dan penyaluran bantuan korban bencana, serta seminar dan pelatihan terkait kebencanaan dan asuransi. MAIPARK juga mengembangkan untuk menjadi perusahaan reasuransi katastrofik serta risiko bencana alam lainnya, tak terbatas kepada risiko gempa bumi saja. www.maipark.com